

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh:

SISKA ANGGRAINI 05 952 056

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat - syarat Guna Mempeorleh Gelar Sarjana Ekonomi

> PADANG 2010



No. Alumni Universitas

SISKA ANGGRAINI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/Tgl Lahir: Palembang / 21 Juli 1987, b). Nama Orang Tua: A.Munir, c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan: Manajemen, e.) No.Bp: 05952056, f). Tanggal Lulus: 13 Februari 2010, g). Prediket lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,16, i). Lama Studi: 4 tahun 6 bulan, j). Alamat Orang Tua: Komplek Pelangi Regency Blok B/12 A Gunung Pangilun, Padang-Sumbar

PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi S1 Oleh : Siska Anggraini, Pembimbing : Drs.Djasmi Ilyas

Abstrak

Investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan laba dan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Mengingat keinginan untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang harus ditanggung oleh seorang investor yang akan menanamkan dananya di pasar modal, maka sebelum memulai kegiatan investasi seorang investor harus mempelajari berbagai sumber informasi yang terkait dengan kegiatannya terlebih dahulu karena informasi adalah faktor yang dapat memperkecil ketidakpastian yang dihadapi. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Untuk itu digunakan salah satu rasio profitabilitas utama yaitu Return on Equity (ROE). Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Selain itu, Faktor yang mempengaruhi harga saham dilihat dari kinerja perusahaan dapat dilihat pada rasio-rasio keuangan yang dilakukan. Diantara rasio yang biasa digunakan adalah rasio earning per share (EPS). Dimana ketika earning per share (EPS) meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Jika kinerja perusahaan bagus, maka laba yang di peroleh akan meningkat dan akan meningkatkan earning per share (EPS) sehingga akan direspon dengan tingginya harga saham. Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan untuk melihat pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) yang merupakan ukuran kinerja perusahaan terhadap harga saham.

Keyword: Return on Equity, Earning per Share, dan Harga Saham

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs.Djasmi Ilyas	Dr.Tafdil Husni,SE.Mba	Dr.Meilini Malik

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:	
No Alumni Universitas	Nama;	Tanda Tangan:	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha membuat perusahaan yang ada di Indonesia ikut berkembang, begitu juga dengan perusahaan-perusahaan manufaktur. Perkembangan ini menarik calon investor yang akan membeli saham yang mereka tawarkan di pasar modal. Penawaran saham ini bagi emiten bertujuan untuk mendapatkan dana yang akan digunakan untuk menambah modal perusahaan yang pada akhirnya bertujuan untuk menambah pendapatan perusahaan. Sedangkan tujuan investor membeli saham tersebut adalah mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari return investasi dapat berupa sejumlah dividen di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan laba dan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan akan memberikan peningkatan tersendiri bagi investor. Peningkatan harga saham menunjukkan adanya peningkatan kekayaan pemegang saham. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Tandelilin (2001:195) bahwa jika kinerja manajemen baik atau efektif, maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

Demikian pula sebaliknya apabila perusahaan mengalami penurunan kinerja, biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham perusahaan.

Saham sebagai salah satu bentuk sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek bisa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Permintaan dan penawaran terhadap suatu saham mempengaruhi harga saham itu sendiri, dimana permintaan dan penawaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan keputusan investor. Faktor-faktor tersebut merupakan resiko yang akan dihadapi oleh investor yang akan mempengaruhi keputusan investasi dan pada gilirannya akan mempengaruhi harga saham.

Mengingat keinginan untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang harus ditanggung oleh seorang investor yang akan menanamkan dananya di pasar modal, maka sebelum memulai kegiatan investasi seorang investor harus mempelajari berbagai sumber informasi yang terkait dengan kegiatannya terlebih dahulu karena informasi adalah faktor yang dapat memperkecil ketidakpastian yang dihadapi. Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan dalam menganalisis saham.

Untuk melakukan analisis perusahaan juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Untuk itu digunakan salah satu rasio profitabilitas utama yaitu *Return on Equity* (ROE). Menurut Tandelilin (2001:240) bahwa *Return on Equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan berapa kesimpulan penting yaitu :

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jadi hipotesis gagal diterima
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.
 Jadi kebenaran hipotesis dapat dibuktikan.
- 3. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R-square yang terbentuk adalah sebesar 0,319 artinya return on equity dan earning per share memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 31,90% sedangkan sisanya 68,10% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan didalam penetian ini seperti likuiditas, leverage dan berbagai variabel yang berasal dari luar perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini masih jauh dari sempurna karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti temukan didalam penyusunan skripsi ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji. 2001. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Manajemen Keuangan Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Feni, Hendra. 2007. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham Perusahaan LQ-45. Jurnal Manajemen Keuangan. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. Dasar Dasar Statistik Dalam Aplikasi SPSS 13. BPFE, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 1997. Dasar-Dasar Ekonometrika. Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2005. Teori Investasi dan Portofolio. Ghalia, Jakarta.
- Helfert A. Erich. 2001. Teknik Analisis Keuangan Petunjuk Praktis Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan. Edisi 8. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Hanafi, Julianto. 2007. Analisis Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Pasar Saham. Jurnal Manajemen Keuangan. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Iwan. 2008. Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga, Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK). 2007. Standar Akuntansi Indonesia Per 1 September 2007. Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, & Fachrudin. 2003. Dasar Dasar Pasar Modal Teori dan Aplikasi. BPFE, Yogyakarta.
- Madura, Jeff. 2005. Management Portfolio and Investmens. Graw-Hill. Newyork.
- Mesralita. 2005. Pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham perusahaan otomotif di BEJ. Padang. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik. MediaKom. Yogyakarta.